

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan jasmani adalah suatu proses yang didesain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Kegiatan jasmani akan berjalan dengan baik jika mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Mengajar teknik dan keterampilan gerak dasar cabang olahraga pada siswa dalam jumlah yang banyak, di butuhkan metode dan referensi yang dapat mencangkup keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih lagi bila materi tersebut berupa penguasaan keterampilan dan teknik dasar salah satu cabang olahraga.

Proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki berbagai materi pembelajaran tentang kesehatan dan olahraga yang dimana menuntut siswa untuk dapat mengetahui berbagai macam jenis cabang olahraga dan permainan, diantaranya adalah permainan bulutangkis. Permainan bulu tangkis merupakan permainan yang bersifat individual, dan dapat dilakukan dengan cara, satu orang melawan satu orang, atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek yang dipukul.

Bulu tangkis adalah olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang atau dua pasang yang saling berlawanan, bertujuan memukul shuttlecock melewati

bidang permainan lawan, dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama (Feri Kurniawan, 2011: 28).

Footwork merupakan dasar untuk bisa menghasilkan pukulan berkualitas, yaitu apabila dilakukan dalam posisi baik. Untuk bisa memukul dengan posisi baik, seorang atlet harus memiliki kecepatan gerak. Kecepatan gerak kaki tidak bisa dicapai kalau *footwork*-nya tidak teratur. (Hermawan Aksan, 2013:61)

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama ini memang berjalan dengan baik, namun terkadang dengan digunakannya buku mata pelajaran atau referensi yang lama dapat membuat bosan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih materi permainan bulutangkis, apabila dilakukan sesuai dengan materi yang terdapat di buku mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentu hanya akan berjalan monoton.

Konsep adalah kemudahan bagi para siswa/i untuk memahami materi teknik dasar servis *backhand* melalui video tutorial sehingga dapat diingat dalam waktu yang lama dan kemudahan bagi siswa/i dalam proses pembelajaran teknik dasar servis *backhand*, Semakin siswa/i menonton video tutorial teknik dasar servis *backhand* maka lebih mudah dicerna materinya dan semakin mudah siswa/i dapat memeragakan/ mempraktekan teknik dasar servis *backhand*. Dengan konsep kemudahan ini diharapkan hasil dari proses pembelajaran teknik dasar servis *backhand* melalui video tutorial ini dapat menghasilkan siswa/i yang berbakat lebih banyak lagi

Fakta yang di temui di SD GMIT 07 OEUFU adalah siswa/i belum

memahami teknik dasar servis *backhand* Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran bulu tangkis, perlu adanya media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran permainan bulutangkis yang dapat membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran tersebut berupa model-model pengembangan pembelajaran teknik permainan bulutangkis tentunya yang disesuaikan dengan peserta didik dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Proses Pembelajaran Teknik Dasar servis *backhand* Dalam Permainan Bulu Tangkis" sebagai wahana pembelajaran penjas yang inovatif, untuk menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa secara lengkap untuk dipelajari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada materi teknik dasar servis *Backhand* dalam permainan bulu tangkis sehingga siswa tidak afektif dalam mengikuti pelajaran.
2. Kurang variasi pembelajaran guru terhadap materi teknik dasar servis *Bakhand* dalam permainan Bulu tangkis.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu meluas maka perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus dan tidak meluas. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: Proses Pembelajaran Teknik Dasar Dalam Permainan Bulu Tangkis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah mengenai proses pembelajaran penjas khususnya pada materi bulu tangkis, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, “Apakah proses pembelajaran teknik dasar servis *Backhand* dalam permainan bulu tangkis dapat diterapkan pada siswa Sekolah Dasar GMT 07 Oebufu?”

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang proses pembelajaran teknik dasar servis *bakhand* dalam permainan bulu tangkis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan gambaran atau informasi tentang proses pembelajaran teknik dasar servis *backhand* dalam permainan bulu

tangkis.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa:

Siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam melakukan teknik dasar servis *Backhand* dalam permainan bulu tangkis, melalui pembelajaran dengan pendekatan agar dapat menimbulkan kepercayaan diri sehingga tidak malas dan tidak ragu lagi dalam mengikuti pembelajaran.

b. Bagi guru:

Dapat digunakan sebagai stimulus untuk melakukan pembelajaran dalam materi bulu tangkis, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

c. Bagi Sekolah:

Penelitian ini dapat membantu memperbaiki proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga siswa dapat memahami teknik dasar dalam permainan bulu tangkis.